

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu selalu membutuhkan suatu Pendidikan sebagai bekal dalam hidupnya. Karena Pendidikan dapat membantu menumbuh kembangkan potensi dan kodrat seorang manusia. Pentingnya tentang keberadaan Pendidikan di tengah-tengah masyarakat perlu disesuaikan dengan tujuan Pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional seperti yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan mencakup berbagai aspek kehidupan, salah satunya Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk mengembangkan fitrah setiap manusia. Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik dan memahamkan kepada anak agar mereka paham dan dapat menjalankan setiap ajaran yang diberikan. Sehingga manusia tidak hanya terdaftar dalam Islam KTP saja, namun bisa menjalankan setiap ajaran yang benar.

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mencapai suatu tujuan Pendidikan, yaitu untuk

memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Adanya Pendidikan agama Islam dapat melatih dan mendidik anak agar dapat lebih tertata tingkah laku, sopan santun, perilaku dan akhlaknya. Anak juga perlu dibekali dengan berbagai wawasan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup.

Pendidikan Agama Islam merupakan kebutuhan dalam setiap manusia. Pendidikan Agama Islam ini juga dapat mengembangkan fitrah keberagaman manusia agar lebih memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Pendidikan agama Islam di sini berfungsi sebagai jalur pengintegrasian wawasan Islam dengan Pendidikan yang lain. Pendidikan ini mengandung proses belajar yang mengkhususkan dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang sudah diajarkan. Pendidikan Agama Islam harusnya diberikan sejak dini, agar manusia lebih bisa tahu dan dapat mengamalkan ajarannya sedini mungkin.

Dengan adanya Pendidikan Agama Islam dapat menuntun seorang anak. Maksudnya Pendidikan itu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setingginya. Pendidikan mencakup berbagai aspek kehidupan, salah satunya Pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam bertujuan mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia serta untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti yang baik. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk mendidik, memahami sekaligus menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai

ajaran Islam untuk anak. Tujuan utama dari Pendidikan Islam ialah semata-mata hanya membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu Agama Islam.

Dengan adanya Pendidikan agama Islam maka perlu untuk ditanamkan kepada anak-anak agar anak bisa membedakan antara yang baik dan yang buruk. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak diharapkan dapat mencapai suatu tujuan Pendidikan, yaitu untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Adanya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat melatih dan mendidik anak agar dapat lebih tertata tingkah laku, sopan santun, perilaku dan akhlaknya. Anak juga perlu dibekali dengan berbagai wawasan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup.

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak anak. Karena pada masa ini anak menerima pengalaman keagamaan dari ucapan yang ia dengar, tindakan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya maupun perlakuan yang dirasakannya. Untuk membentuk kepribadian yang berbudi luhur, tentunya harus bertumpu pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Nilai dan perilaku umat Islam telah digariskan melalui syari'at. Dengan demikian setiap perbuatan dan tingkah laku seorang muslim senantiasa berlandaskan pada ajaran agama Islam yang tidak bertolak dari aqidah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak tidak hanya dilakukan dilingkungan rumah dan sekolahnya saja tetapi juga anak dapat

mendapatkan Pendidikan Agama Islam melalui keluarganya, anak juga membutuhkan Pendidikan Agama Islam, bahkan keluargalah Pendidikan anak pertama. Perkembangan agama anak sangat ditentukan oleh keluarganya karena Pendidikan pertama yang diperoleh anak yaitu melalui keluarga.

Desa Bajo indah merupakan Desa yang memiliki penduduk yang mempunyai profesi yang bermacam-macam, salah satunya sebagai nelayan. Berprofesi sebagai nelayan merupakan pilihan kebanyakan warga yang ada di Desa Bajo indah, karena selain letak geografis yang dekat dengan laut, hasil ekonomi yang mereka dapatkan cukup menjanjikan. Selain itu profesi ini dipilih karena tidak membutuhkan Pendidikan dan biaya yang tinggi untuk bergelut di dunia tersebut.

Orang tua yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Bajo Indah dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anaknya Orang tua yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Bajo Indah dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anaknya memang belum berjalan dengan maksimal dikarenakan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, apalagi orang tua anak yang berprofesi sebagai nelayan tentunya orang tua akan memiliki waktu yang sedikit untuk berkomunikasi kepada anak, tetapi bukan berarti ia lepas dari tanggung jawab dalam membina anak karena ibu dari seorang anakpun tidak lepas kontrol dari pembinaan kepada anak atau memberikan didikan kepada anak tentang pentingnya mempelajari Pendidikan Agama Islam, tetapi orang tua juga selalu mengarahkan anak untuk pergi ke mesjid untuk sholat kemudian belajar mengajar

Karena itu orang tua yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Bajo indah menganggap bahwa dengan mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada anak merupakan poin yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang, terutama karakter keIslaman seperti mengajarkan anak membaca al-qur'an, mengajar anak sholat kemudian menceritakan kisah-kisah Islami kepada anak sebagai pelajaran bagi anak dalam kehidupan sehari-harinya, seorang anak yang diberikan Pendidikan agama Islam masih berusia 7-13 lebih-lebih Pendidikan itu diberikan secara intensif dan berkesinambungan. Karena pada dasarnya anak yang memiliki karakter yang baik adalah dambaan semua orang tua bahkan masyarakat. Karena dengan itu, ia akan disegani, dihormati dan dicintai oleh orang disekitarnya dengan penanaman fondasi agama yang kuat dan kokoh serta sebagai salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter Islami pada diri anak.

Dari hasil observasi awal, peneliti melihat bahwa kondisi keagamaan warga Bajo Indah khususnya pada anak nelayan di Desa ini masih perlu ditingkatkan Pendidikan keagamaanya bahkan untuk melakukan pendidikan tersebut ketika hanya megandalkan Pendidikan dari orang tua itu belum cukup karena dilihat dari kesibukan orang tua tentu tidak akan maksimal dalam mendidik anak karena dengan profesi orang tua sebagai nelayan tentu waktu yang dimiliki bersama anak tentu sangat terbatas kemudian dari faktor ibu dengan keterbatasan pengetahuan mengenai Pendidikan Islam tentu Pendidikan yang telah ia ajarkan tidak akan berjalan dengan baik olehnya itu orang tua berinisiatif untuk memlakukan Pendidikan non formal dengan cara menyuruh anak kemasjid untuk

belajar mengaji dan mendengarkan ceramah bahkan orang tua juga menyekolahkan anaknya ke sekolah MI sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman anak terkait dengan Pendidikan Islam

Disamping itu, banyak terdapat lembaga keagamaan seperti Taman Pendidikan Al Qur'an dan sekolah pada hasilnya terlihat tidak sepi dari peserta didik yang berusia 7-13 tahun yang menunjang Pendidikan keagamaannya. Lantas bagaimana orang tua yang berprofesi sebagai nelayan ini dapat memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anaknya sehingga kondisi keagamaan anak di Desa ini terlihat cukup baik dan kondusif.

Melihat latar belakang dan hasil observasi di Desa Bajo indah tersebut, maka peneliti tertarik untuk menjadikan Desa Bajo indah sebagai tempat untuk meneliti dengan menarik sebuah judul **“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Nelayan Di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Nelayan di Desa Bajo Indah. Adapun anak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu anak usia 15 tahun.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, yaitu:

Orang tua yang berprofesi sebagai nelayan yang ada di Desa Bajo Indah dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anaknya tergolong cukup. Karena kesibukan orang tua dengan mata pencariannya sebagai nelayan yang sebagian besar waktunya dihabiskan di laut. Hal ini menyebabkan orang tua kekurangan waktu untuk bersama anaknya, bahkan mereka juga kurang memperhatikan Pendidikan anaknya.

Kurangnya perhatian dari orang tua menyebabkan kebutuhan psikis anak tidak terpenuhi. Hal ini yang karena orang tua kurang maksimal dalam memberi Pendidikan kepada anaknya seperti Pendidikan umum, dan kemudian orang tua hanya menitik beratkan pemberian Pendidikan Agama Islam kepada anaknya sendiri, sehingga sebagian anak nelayan kurang paham dalam Pendidikan umum dan hanya paham pada Pendidikan Agama Islam saja.

Kondisi keagamaan warga Bajo Indah khususnya pada anak-anak di Desa Bajo Indah ini cukup, baik karena selalu diberikan didikan tentang agama yang dilakukan di dalam keluarga secara insentif dan berkesinambungan. Kemudian disisi lain Desa Bajo Indah banyak terdapat lembaga keagamaan seperti Taman Pendidikan Al Qur'an dan sekolah diniyah sore yang tidak sepi dari peserta didik yang berusia 4-13 tahun yang menunjang Pendidikan keagamaannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Orang Tua Pada Anak di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe?

2. Bagaimana Bentuk Kegiatan Keagamaan Yang Dilakukan Anak di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana metode bentuk penanaman nilai-nilai Agama Islam orang tua pada anak di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan anak di Desa Bajo Indah?

1.5.2 Manfaat Penelitian

- 1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemahaman mengenai Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak nelayan di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe,
- 2 Bagi orang tua agar dijadikan sebagai acuan dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anaknya.
- 3 Bagi masyarakat agar mengetahui bagaimana mendidik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anaknya.
- 4 Bagi Peneliti, dari penelitian ini peneliti menjadi mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada anak nelayan yang ada di Desa Bajo indah.
- 5 Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya di dalam peneliti kasus yang sama dengan objek yang berbeda.

1.6 Definisi Operasioanl

1.6.1 Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

yang dimaksud oleh peneliti adalah cara atau perbuatan menanamkan atau memberikan pengajaran nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anak yang berguna untuk membentuk karakter dan kepribadian anak yang baik berdasarkan tuntunan Agama Islam. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan oleh peneliti adalah nilai-nilai dan pelajaran yang terkandung dalam ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah yang merupakan potensi diri untuk menjadi manusia yang bermoral dan berbudi luhur.

1.6.2 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam Adalah usaha sadar dan terencana untuk membina anak agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari

1.6.3 Anak nelayan

Anak nelayan yang dimaksudkan oleh peneliti adalah seorang anak yang hidup, tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang berprofesi atau memiliki mata pencharian sebagai nelayan, hingga anak menginjak usia remaja dan masih berada dalam Pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya hingga ia mampu mengendalikan diri dan mengembangkan kemampuannya untuk dapat berinteraksi dengan dunia luar yang lebih luas dari keluar